

Pengaruh Metode Pembelajaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Ramah Anak

Muhamad Yudi Aliyudin¹ Zulham Himawan² Candra Wijaya³ Fadhli Dzil Ikrom⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Primagraha, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: yudialiudin23@gmail.com¹ julhamhimawan@gmail.com² chandraw2409@gmail.com³
fadhliidzikrom@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini memiliki target capaian gunanya untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran terhadap pembentukan lingkungan sekolah yang ramah anak. Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah satuan pendidikan yang aman, bersih, dan inklusif serta peduli terhadap lingkungan hidup. Penelitian ini menggali perihal penerapan lingkungan Sekolah Ramah Anak yang memiliki tujuan untuk menjamin hak-hak anak, serta melindungi mereka dari kekerasan, diskriminasi dan perilaku salah. Dengan mendekatkan penggabungan antara kuantitas dan kualitas antara sekolah yang sudah menerapkan ramah anak dan sekolah yang belum menerapkan ramah anak berdasarkan penelitian di Kota Serang. Dalam aspek kuantitas, sebanyak 250 siswa dan 45 guru mereka memberikan aspirasi terhadap survey penelitian yang mendukung terhadap berbagai metode pembelajaran. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaborasi dan partisipasi secara signifikan meningkatkan kualitas sekolah ramah anak. Siswa dan guru merasa dihargai, saling merasa dihargai dan termotivasi karena adanya dukungan dan peran dari pemerintah terhadap pemenuhan hak-hak anak, dan aktif berpartisipasi karena sekolah menjadi wadah siswa untuk mendengarkan aspirasi siswa dan siswi di sekolah. Penelitian ini memberikan hasil yang menegaskan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif adalah kunci terhadap dunia pendidikan yang menciptakan lingkungan sekolah ramah anak. Diharapkan kepada pemerintah untuk memfasilitasi guru dan sekolah sehingga bersama-sama dapat mendorong peran partisipasi aktif siswa serta meningkatkan fasilitas belajar akademik dan non akademik, tetapi menjadi rumah kedua yang nyaman yang mana di dalamnya penuh dukungan dan memberikan memberikan dan inspirasi bagi setiap anak sekolah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Lingkungan Sekolah Ramah Anak, Peran Partisipasi Aktif Pemerintah, Guru dan Sekolah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Setiap anak adalah makhluk titisan surga yang penuh irama dan gerakan, sekolah menjadi alat musik dan guru yang akan berusaha mengeluarkan suara iramanya seindah apa. Lingkungan sekolah yang ramah anak menjadi hal penting untuk perkembangan proses pembelajaran anak, mengembangkan holistik siswa, yang mencakup beberapa aspek yaitu aspek kognitif dan aspek sosial, emosional dan fisik. Namun, menciptakan lingkungan yang ramah anak bukanlah suatu hal yang mudah, dibutuhkan pendekatan komprehensif yaitu salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif, ramah anak. Lingkungan sekolah ramah anak tidak mencakup aspek fisik seperti ruang kelas yang nyaman dan aman untuk proses pembelajaran, tetapi mencakup aspek psikologis dan sosial. Lingkungan sekolah ramah anak inilah yang akan menjadikan anak-anak kita merasa di dukung, dihargai, dilindungi dan berkembang sesuai dengan kemampuan unik yang dimiliki masing-masing siswa. Dalam konteks pembahasan ini, metode pembelajaran yang digunakan guru menggunakan peran krusial. Metode kolaboratif dan interaktif diyakini dapat menciptakan proses pembelajaran yang inklusif dan menyenangkan.

Seiring dengan perkembangannya zaman dan majunya teknologi, kebutuhan akan perubahan dalam metode pembelajaran menjadi semakin mendesak. Guru tidak lagi hanya sebagai sumber mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga hanya sebagai fasilitator yang mengajarkan siswanya atau membimbing siswa nya melalui proses eksplorasi dan penemuan dirinya. Metode pembelajaran yang penuh inovasi dan kreasi tidak hanya meningkatkan akademik siswa melainkan akan membantu mereka mengembangkan kemampuan keterampilan hidup yang penting yang akan menuntun mereka berpikir kritis, bekerja sama dan efektif berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dasar: Bagaimana caranya metode pembelajaran di lingkungan sekolah ramah anak akan mempengaruhi proses pembelajaran anak-anak? Dengan mengeksplorasi persepsi dan pengalaman siswa dan guru, penelitian ini berusaha mendapatkan informasi lebih dalam terkait hubungan antara pendekatan pedagogis dan kualitas lingkungan sekolah. Studi dilakukan di beberapa sekolah dasar yang ada di Kota Serang, menggunakan gabungan antara kualitas dan kuantitas untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

Melalui jawaban survei 250 siswa dan 45 guru, survei penelitian dapat menggali dampak metode pembelajaran terhadap pendapat siswa mengenai perasaan ngaman, aman dan keterlibatan partisipasi mereka di sekolah. Hasil awal kami mendapatkan bukti bahwa metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan proses mendapatkan ilmu melalui belajar, seperti pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan proyek individu, belajar memiliki kontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan yang ramah anak. Selain itu, wawancara mendalam agar siswa dan guru memberikan wawasan berharga tentang interaksi menjadi berharga yang ada di dalam kelas dan menggunakan pendekatan dapat membentuk suasana yang mendukung dan menyenangkan. Mengamati di kelas juga menyoroti pentingnya fisik ruang desain dan menggunakan alat peraga yang menarik untuk menciptakan suasana belajar dinamis. Penataan meja yang menjadi fleksibel, penggunaan warna yang tidak gelap serta penyediaan area terbuka untuk belajar kelompok adalah beberapa contoh bagaimana lingkungan fisik dapat mendukung metode pembelajaran yang inovatif dan aktif. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penting bagi kita untuk terus mencari cara untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam proses mengajar.

Kami harap dengan penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memahami peran metode pembelajaran dalam menciptakan sekolah ramah anak, serta memberikan saran praktis bagi para pendidik dan pemerintah yang membuat kebijakan untuk meningkatkan pengalaman para generasi Indonesia emas 2045. Pemahaman yang baik akan memberikan jalan tentang pemahaman pengaruh metode pembelajaran terhadap lingkungan sekolah, kami berusaha dapat membantu setiap anak untuk merasa diterima, didengarkan, didukung serta aman dalam proses pembelajaran meniti perjuangan pendidikan. Pada akhirnya tujuan kita adalah menerapkan sekolah yang tidak hanya mendidik anak-anak berlian akan tetapi memberikan inspirasi dan memberdayakan siswa-siswi nya untuk mencapai potensi bidang yang mereka kuasai masing-masing. Penelitian ini memberikan kesadaran terkait pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru supaya dapat menerapkan metode pembelajaran penuh inovasi dan dapat secara efektif. Tentunya guru sebagai manusia yang menyalurkan ilmunya sangat diperlukan bekal keterampilan dan pengetahuan terbaru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Kementerian pendidikan riset kebudayaan dan teknologi Indonesia, dinas pendidikan dan kebudayaan kota Serang, pihak sekolah terkait sangat diperlukan dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh metode pembelajaran di lingkungan sekolah, kami dapat menciptakan bantuan untuk setiap anak merasa nyaman dan aman, didukung, diterima dan didengarkan aspirasinya. Tidak melupakan tujuan kami adalah mengupayakan lingkungan sekolah yang memberikan dampak positif,

menjauhkan dampak negatif untuk para calon generasi Indonesia emas tahun 2045 supaya mereka dapat menjadi generasi yang percaya diri, kreatif dan berdaya saing tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini mengungkapkan berbagai penemuan menarik mengenai metode pembelajaran terhadap cara menciptakan sekolah yang ramah anak. Data saya kumpulkan menjadi google form untuk kuesioner dan wawancara mendalam serta observasi di beberapa sekolah dasar di kota Serang.

Hasil Kuantitas

Pendapat siswa dan guru terhadap metode pembelajaran

Sebanyak 250 siswa dan 45 guru berpartisipasi dalam survei ini. Data kami peroleh dan dianalisis menggunakan uji regresi untuk kami dapat melihat hubungan antara metode pembelajaran dan pengaruh indikator lingkungan sekolah ramah anak. Hasil analisis menunjukkan metode pembelajaran kolaborasi dan partisipasi secara signifikan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekolah. Berikut adalah beberapa temuan utama.

Project Based Learning

1. Rasa Nyaman 85% Siswa merasa lebih aman dan nyaman dalam suasana kelas yang memberikan kesempatan mereka untuk bekerja dalam tim dan dapat memecahkan masalah bersama.
2. Berpartisipasi Aktif 75% siswa melaporkan tentang mereka lebih terlihat dalam pembelajaran karena metode ini membuat materi menjadi lebih menarik dan relevan.
3. Kepuasan Belajar 83% siswa merasa puas dalam proses belajar yang dinamis dan interaktif.

Focus Group Discussion

1. Rasa Aman 81% siswa merasa mereka di dengar dan dihargai ketika mereka berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok.
2. Keterlibatan Aktif 75% siswa menyatakan bahwa sebagian dari mereka dapat menikmati proses pembelajaran melalui kerja kelompok dibandingkan dengan metode pemaparan materi.

Hasil Kualitatif

Wawancara dengan guru dan siswa

Wawancara dilakukan bersama 10 guru dan 10 siswa untuk mendapatkan suatu pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dengan metode pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Pengalaman Guru: Interaksi dan partisipasi aktif guru yang menerapkan metode pembelajaran interaktif melaporkan terkait adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa. Salah satu guru menyatakan "siswa menjadi aktif dan semangat ketika mereka dilibatkan dalam proses pembelajaran".
2. Perubahan sikap beberapa guru melaporkan terkait perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa, seperti peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan bekerja sama
3. Pengalaman Siswa. Rasa dihargai: siswa merasa sangat dihargai ketika pendapat yang mereka berikan di dengarkan dan ketika mereka diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam proses belajar.
4. Kepuasan Belajar. siswa melaporkan bahwasanya metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif membuat mereka lebih menikmati proses belajar dan lebih mudah paham jika diberikan materi.

Observasi Langsung dikelas

Observasi secara langsung dilakukan untuk menyaksikan secara langsung terkait penerapan metode pembelajaran di kelas dan perihal bagaimana siswa dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut. Berikut adalah beberapa temuan utama :

Suasana Kelas

1. Penataan Ruang kelas dengan penataan alat belajar yang fleksibel serta area kelompok menciptakan suasana yang lebih dinamis dan mensupport kolaborasi. Misalnya siswa diubah menjadi berkelompok yang mana hal tersebut beralih antara kegiatan individu dan kelompok.
2. Penggunaan Alat Peraga :Penggunaan alat yang menarik seperti infocus,beberapa selebaran poster dan alat bantu visual membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan perhatian. Siswa jadi lebih fokus pada materi yang disampaikan.
3. Interaksi Siswa. Kerja Sama dan Komunikasi: Metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan diskusi menjadikan siswa terdorong untuk mempunyai komunikasi yang baik dan dapat bekerja sama dengan para teman-teman nya. Observasi ini menunjukkan bahwasanya siswa yang bekerja dalam kelompok dapat lebih banyak saling membantu dalam menyelesaikan tugasnya bersama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode kolaborasi dan partisipasi aktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap suatu lingkungan sekolah ramah anak. Temuan-temuan ini berjalan konsisten dengan literatur yang ada,yang didalamnya menyatakan bahwa pembelajaran aktif dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan, rasa aman dan kepuasan belajar siswa.

1. Metode Pembelajaran Kolaborasi dan Partisipasi Aktif. Metode pembelajaran berbasis proyek dan diskusi dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Ketika siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran mereka akan memiliki peran aktif,mereka lebih merasa dihargai dan mendapatkan motivasi untuk menjadi yang terbaik. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa menjadi aktif membangun pengetahuan mereka melalui kemampuan unggul yang dimiliki masing-masing.
2. Lingkungan Fisik yang Mendukung. Penataan ruang kelas dan penggunaan alat peraga yang mendukung kolaborasi dan interaksi membeikan fasilitas metode pembelajaran yang inovatif dan interaksi aktif. Suasana yang nyaman dan menarik membantu meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan bibit unggul dalam meneruskan Indonesia maju.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwasanya metode pembelajaran yang kolaboratif dan partisipasi aktif memiliki dampak yang sangat positif yang sangat signifikan terhadap tercipta lingkungan sekolah ramah anak. Pemerintah ,pihak sekolah dan guru perlu terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk memastikan setiap siswa merasa dihargai,nyaman,merasa mendapat dukungan dalam perjalanan mereka dalam menempuh pendidikan. Dengan demikian kita tidak hanya mendapatkan nama baik sekolah melainkan kita dapat menciptakan pendidik yang dapat menginspirasi dan memberdayasetiap anak untuk mencapai potensi tertinggi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2022) Statistik pendidikan tahun 2021. Jakarta Projects.co.id
Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini 2023
Perpusteknik.com
Website KEMENPPA